

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

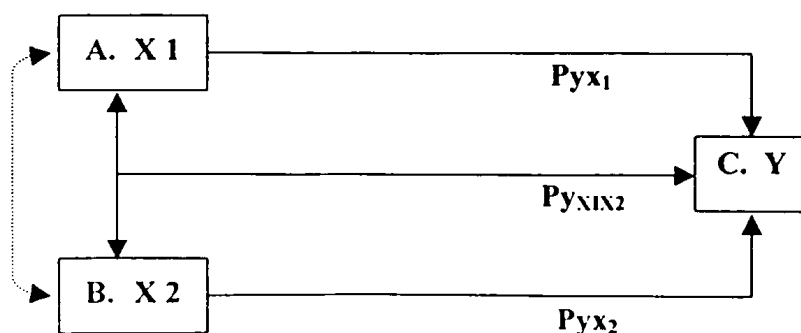
Desain penelitian ini adalah deskriptif korelasional, yaitu penelitian yang menggambarkan (deskripsi) hubungan (korelasional) antara berbagai variabel yang diteliti.

Penelitian deskriptif korelasional, dapat memberikan gambaran dan melakukan pendeteksian atau menemukan hubungan antara satu variabel lain atau antara berbagai objek penelitian.

Dengan desain penelitian deskriptif korelasional ini diharapkan dapat menguji hipotesis utama yang dirumuskan: "Kepemimpinan kepala sekolah dan peran komite sekolah berkontribusi terhadap efektivitas pengelolaan sekolah". Pola hubungan dan pengaruh ketiga variabel yang akan diteliti dapat digambarkan sebagaimana gambar 1:

Gambar 3.1

Model Hubungan Antar Variabel Penelitian



Keterangan:

X1 = Kepemimpinan kepala sekolah

X2 = Partisipasi masyarakat

Y = Efektivitas pengelolaan sekolah

PYX1 = Parameter struktur X1 berpengaruh terhadap Y

PYX2 = Parameter struktur X2 berpengaruh terhadap Y

PYX1X2 = Parameter struktur X1 dan X2 berpengaruh secara bersama-sama terhadap Y

$r_{x_1x_2}$ = Hubungan variable X1 dengan X2

B. Variabel dan Kisi-kisi Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel pokok yang akan dianalisis, yaitu kepemimpinan kepala sekolah sebagai variabel bebas pertama (X1), peran komite sekolah sebagai variabel bebas kedua (X2), dan efektivitas pengelolaan sekolah sebagai variabel terikat (Y).

Operasional variabel penelitian ini lebih rinci dapat dilihat pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1
Kisi-kisi Penelitian

Variabel	Dimensi	Indikator	Butir
1	2	3	4
Kepemimpinan Kepala Sekolah (x ₁)	1. Pemimpin	1. Mengarahkan	1-9
		2. Membina komitmen	9
		3. Memutuskan	10-11
		4. Mengendalikan	12
	2. Pengelola	1. Merencanakan	13
		2. Mengoorganisasikan	
		3. Menggerakkan	14
		4. Mengkoordinasikan	
	3. Pengawas	1. Mengendalikan Kualitas	15
		2. Mengembangkan profesi	16
	4. Keteladanan	1. Memperkuat ketahanan mental, moral, fisik estetika.	17-18
		2. Ilmuwan	19-20
Komite Sekolah (x ₂)	Peran serta masyarakat / komite sekolah	1. Peran serta dalam perencanaan	1-4
		pengelolaan.	5-10

		2. Peran serta dalam pelaksanaan pengelolaan.	11-15
		3. Peran serta dalam pengawasan pengelolaan.	15-18
		4. Peran serta dalam evaluasi pengelolaan	19-20
		5. Peran serta dalam pendanaan	
Efektivitas Pengelolaan Sekolah (y)	1. Waktu	1. Program Sekolah dan Peningkatan Nilai.	1
		2. Koordinasi dalam waktu yang tepat.	2-4
	2. Proses Pendidikan	1. Prestasi olah raga	5-7
		2. Prestasi kesenian	8-10
		3. Prestasi keterampilan	11-12
		4. Kreativitas	13
		5. Motivasi belajar	14-16
		6. Fasilitas belajar	17-18
	3. Biaya	1. Sumber biaya pendidikan	19
		2. Alokasi biaya pendidikan	20

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek / obyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi juga bisa dikatakan keseluruhan dari jumlah unit analisis yang ciri-cirinya akan diduga (Mantra, dalam Singaribun dan kawan-kawan 1989:152). Berdasarkan kedua pengertian tersebut diatas, dapat dikatakan bahwa populasi merupakan seluruh data yang menjadi perhatian penelitian dalam suatu ruang dan waktu tertentu yang ciri-cirinya akan diduga.

Populasi penelitian ini adalah seluruh guru pada 10 SMP Negeri Kota Tangerang Provinsi Banten. Berdasarkan data pada Dinas Pendidikan Nasional Kota Tangerang , guru-guru di 10 SMP populasi penelitian ini terdiri dari:

1) SMPN 1 Tangerang	: 52 orang
2) SMPN 2 Tangerang	: 64 orang
3) SMPN 9 Cibodas	: 15 orang
4) SMPN 19 Cibodas	: 17 orang
5) SMPN D.M. Jati Uwung	: 21 orang
6) SMPN GS. Jati Uwung	: 12 orang
7) SMPN 6 Karawaci	: 33 orang
8) SMPN IC Karawaci	: 40 orang
9) SMPN 18 Cipondoh	: 36 orang
10) SMPN Y Cipondoh	: 40 orang
Jumlah	: 330 orang

Tabel 3.2

Jumlah Populasi Penelitian 10 SMP Negeri di 5 Kecamatan

No.	Kecamatan	Sekolah	Guru
1.	Tangerang	1. SMP N 1	52
		2. SMPN 2	64
2.	Cibodas	1. SMP N 9	15
		2. SMP N 19	17
3.	Jati Uwung	1. SMP N DM.	21
		2. SMP N GS	12
4.	Karawaci	1. SMP N 6	33
		2. SMP N IC	40
5.	Cipondoh	1. SMP N 18	36
		2. SMP N Y	40
	Jumlah	10 Sekolah	330 Guru

Sumber: Dinas Pendidikan Nasional Kota Tangerang-Banten

2. Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2000:56), "sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi.

Dalam penelitian ini besarnya sampel ditetapkan sepertiga dari populasi (330 orang guru) yaitu sebesar 110 orang guru yang pengambilan sampelnya menggunakan titik sampel Random Sampling terhadap guru-guru dimasing-masing sekolah. Adapun jumlah sampel yang diambil pada setiap sekolah sebagaimana pada tabel berikut:

Tabel 3.3

Jumlah Populasi Penelitian Pada SMP Negeri di 5 Kecamatan

No.	Kecamatan	Sekolah	Guru
1.	Tangerang	3. SMP N 1	$52/330 \times 110 = 17$ (n1)
		4. SMP N 2	$64/330 \times 110 = 23$ (n2)
2.	Cibodas	3. SMP N 9	$15/330 \times 110 = 5$ (n3)
		4. SMP N 19	$17/330 \times 110 = 5$ (n4)
3.	Jati Uwung	3. SMPN DM	$21/330 \times 110 = 7$ (n5)
		4. SMP N GS	$12/330 \times 110 = 4$ (n6)
4.	Karawaci	3. SMP N 6	$33/330 \times 110 = 11$ (n7)
		4. SMP N IC	$40/330 \times 110 = 13$ (n8)
5.	Cipondoh	3. SMP N 18	$36/330 \times 110 = 12$ (n9)
		4. SMPN Y	$40/330 \times 110 = 13$ (n10)
	Jumlah	10 Sekolah	110 Guru

D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Angket

Sejumlah pernyataan tertulis disertai alternatif jawabannya yang diberikan kepada responden

2. Studi Kepustakaan

Pengumpulan data dengan cara mempelajari dan menganalisis teori-teori yang relevan dengan masalah yang dikaji.

3. Wawancara (Interview)

Setelah data dikumpulkan melalui Angket (kuesioner), penulis berusaha untuk memperoleh data yang lebih akurat dan meyakinkan para Kepala Sekolah SLTP Negeri di Kota Tangerang dengan melalui teknik Wawancara (interview) mengenai kepemimpinan Kepala Sekolah yang ada kaitannya dengan fokus penelitian, sehingga data lebih valid (ketetapan antara data yang terkumpul oleh peneliti dengan data yang terjadi pada obyek yang sesungguhnya) dan reliable (ketetapan, kejelasan, konsistensi data yang didapat dari waktu ke waktu).

Untuk menghemat waktu penelitian, Wawancara (interview) dilakukan dengan cara berstruktur dan disusun berdasarkan apa yang telah dilakukan oleh penulis melalui pedoman wawancara yang mengacu kepada fokus penelitian. Dengan kata lain data diperoleh bersifat directive (langsung diperoleh secara berstruktur).

2. Alat Pengumpulan Data

Angket yang digunakan dalam penelitian merujuk pada skala model Linkert. Skala berisi sejumlah pernyataan yang menyatakan obyek yang hendak diungkap. Penskoran atas kuesioner skala model Linkert yang digunakan dalam penelitian ini merujuk pada lima alternatif jawaban.

Untuk keperluan analisis secara kuantitatif, maka jawaban dalam angket diberi skor (angka) sebagai berikut:

- 1) Sangat Setuju (SS), skor : 5
- 2) Setuju (S), skor : 4
- 3) Ragu-Ragu (RR), skor : 3
- 4) Kurang Setuju (KS) skor: 2
- 5) Tidak Setuju (TS), skor : 1

E. Teknik Analisa Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis statistik deskriptif, yaitu mendeskripsikan, menggambarkan dan menerangkan data yang terkumpul sebagai mana adanya, dan teknik analisis korelasional yaitu berusaha melihat hubungan antar variabel yang diteliti.

Langkah-langkah yang ditempuh dalam melakukan analisis data adalah sebagai berikut:

- 1) Mengumpulkan dan menyeleksi data yang telah terkumpul
- 2) Mengklasifikasi data
- 3) Menskor data

- 4) Mentabulasi data
- 5) Menguji normalitas data
- 6) Melakukan uji statistik
- 7) Mendeskripsikan data (menganalisis data)

1. Perhitungan Nilai Koefisien Korelasi Sederhana (r)

Alat analisis korelasi sederhana digunakan untuk menilai tingkat keeratan hubungan antara variabel efektivitas pengelolaan sekolah sebagai variabel terikat (Y) dengan kepemimpinan kepala sekolah sebagai variabel bebas pertama (X1) dan peran komite sekolah sebagai variabel bebas kedua (X2).

Tinggi rendahnya tingkat keeratan hubungan antar variabel penelitian dapat dilihat dari besar kecilnya nilai koefisien nilai korelasi sederhana (r) yang diperoleh dari hasil analisis data penelitian: Alat analisis koefisien korelasi yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan formula dari Putrawan (1990:119) sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\left\{ n \sum X^2 - (\sum X)^2 \right\} \left\{ n \sum Y^2 - (\sum Y)^2 \right\}}}$$

Dimana :

- r_{xy} = Koefisien korelasi
- x = Jumlah skor I
- y = Jumlah skor total item
- n = Jumlah responden
- $(\sum X)^2$ = Kuadrat jumlah skor motivasi / kemampuan kerja
- $\sum X^2$ = Jumlah Kuadrat skor motivasi / kemampuan kerja
- $\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor produktivitas kerja pegawai
- $(\sum Y)^2$ = Kuadrat jumlah skor produktivitas kerja pegawai

2. Perhatikan Nilai Koefisien Korelasi Berganda (R)

Agar analisis koefisien korelasi berganda digunakan untuk menilai tingkat keamatan hubungan antara efektivitas pengelolaan sekolah sebagai variabel terikat (Y) dengan kepemimpinan kepala sekolah sebagai variabel bebas pertama (X1) dan peran komite sekolah sebagai variabel bebas kedua (X2) secara bersama-sama.

Tinggi rendahnya tingkat keamatan hubungan antar variabel penelitian dapat dilihat dari besar kecilnya nilai koefisien nilai korelasi berganda (R) yang diperoleh dari hasil analisis data penelitian: Alat analisis koefisien korelasi berganda yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan formula dari Sugiyono (1998:154), sebagai berikut:

$$R \text{ atau } r_{yx1x2} = \frac{\sqrt{r^2_{yx1} + r^2_{yx2} - 2r_{yx1} \cdot r_{yx2} \cdot r_{x1x2}}}{1 - r^2_{x1x2}}$$

Selanjutnya untuk mengetahui tingkat hubungan antar hipotesis penelitian, digunakan pedoman interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut:

Tabel 3.4

Pedoman Interpretasi Koefisien

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat kuat

3. Perhitungan Nilai Koefisien Determinasi Sederhana

Alat analisis koefisien determinasi sederhana (r^2), digunakan untuk mengetahui persentase besarnya perubahan variabel terikat, yaitu efektivitas pengelolaan sekolah (Y) yang disebabkan dua variabel bebas, kepemimpinan sekolah (X1) dan peran komite sekolah (X2).

Dengan kata lain, nilai koefisien determinasi sederhana memberikan gambaran tentang besarnya persentase perubahan nilai variabel terikat terhadap perubahan variabel bebas yang dapat dijelaskan dengan model penelitian yang diajukan. Adapun sisa dari nilai koefisien determinasi sederhana (r^2) dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diajukan dalam model penelitian.

Alata analisis koefisien determinasi sederhana (r^2) yang digunakan dalam penelitian ini adalah formula dari Suprpto (1990:80), sebagai berikut:

$$KD = r^2$$

Dimana:

KD = Koefisien Determinasi

r^2 = Koefisien Korelasi

4. Perhitungan Nilai Koefisien Determinasi Berganda (R²)

Alat analisis koefisien determinasi berganda (r^2), digunakan untuk mengetahui persentase besarnya perubahan efektivitas pengelolaan sekolah sebagai variabel terikat (Y), yang disebabkan oleh kepemimpinan kepala sekolah dan peran komite sekolah secara bersama-sama.

Dengan kata lain, nilai koefisien determinasi sederhana memberikan petunjuk terhadap besarnya persentase perubahan nilai variabel terikat sebagai akibat dari adanya perubahan variabel bebas yang dijelaskan dengan model penelitian yang diajukan. Adapun sisa dari nilai koefisien determinasi berganda (R^2) dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diajukan dalam model penelitian.

Alat analisis koefisien determinasi berganda (R^2) yang digunakan dalam penelitian ini adalah formula dari Mendenhall dan Reinmuth (1988:62), sebagai berikut;

$$R^2 = \frac{SST - SSE}{SST} = \frac{SSR}{SST}$$

Dimana :

R^2 = Koefisien determinasi berganda

SST = Jumlah kuadrat nilai Y

SSE = Jumlah kuadrat kesalahan

5. Regresi Linier Sederhana

Alat analisis regresi sederhana digunakan untuk memprediksikan variabel terikat dengan melihat sifat hubungan dan besar kecilnya pengaruh antara efektivitas pengelolaan sekolah (Y) dengan semua variabel besar yaitu kepemimpinan kepala sekolah (X1) dan peran komite sekolah (X2).

Sifat hubungan dan besar kecilnya pengaruh antara variabel penelitian dapat dilihat dari tanda (+/-) koefisien regresi sederhana dan besar kecilnya nilai regresi sederhana pada persamaan regresi sederhana yang digunakan dalam penelitian ini. Alat analisis regresi sederhana yang digunakan dalam penelitian adalah formula yang diajukan oleh Putrawan (1990:110), yaitu sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

\hat{Y} = Prediksi variabel Y

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

X = Subjek variabel independen

6. Regresi Linier Berganda

Alat analisis regresi berganda digunakan untuk memprediksikan variabel terikat dengan melihat sifat hubungan dan besar kecilnya pengaruh antara efektivitas pengelolaan sekolah (Y) dengan semua variabel bebas yaitu kepemimpinan kepada sekolah (X1) dan peran komite sekolah (X2).

Sifat hubungan dan besar kecilnya pengaruh antara variabel penelitian dapat dilihat dari tanda (+/-) koefisien regresi berganda dan besar kecilnya nilai regresi berganda dari setiap variabel bebas pada persamaan variabel berganda diperoleh dari analisis data penelitian. Alat analisis regresi berganda yang digunakan dalam penelitian adalah formula dari Putrawan (1990:119), yaitu sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

\hat{Y} = Prediksi variabel Y

a = Konstanta

b_1 = Koefisien Regresi Variabel X1

b_2 = Koefisien Regresi Variabel X2

X1 = Variabel X1

X2 = Variabel X2

7. Uji t

Untuk pengujian signifikansi koefisien korelasi sederhana dan koefisien regresi sederhana menggunakan formula *t-test* dalam Putrawan (1990:122), sebagai berikut:

$$t - test = \frac{r\sqrt{n-2}}{1-r^2}$$

Hipotesis yang diajukan dalam melakukan pengujian koefisien sederhana dan koefisien regresi sederhana adalah:

H : $b = 0$ (koefisien korelasi atau koefisien regresi tidak signifikan)

Ha: $b > 0$ (koefisien korelasi atau koefisien regresi signifikan)

Kriteria pengujian hipotesis sebagai berikut:

Jika nilai *t-test* < nilai t-label, maka H diterima

Jika nilai *t-test* > nilai t-label, maka Ha diterima

Untuk mengetahui t-tabel digunakan ketentuan derajat kebebasan= $n-2$ pada *level of significance* (α) sebesar 5% (tingkat kesalahan 5% atau 0.05) atau

taraf keyakinan 95% atau 0,95. Jadi apabila tingkat kesalahan suatu variabel lebih dari 5% berarti variabel tersebut tidak signifikan.

8. Uji F

Untuk menguji signifikan koefisien regresi berganda dan model regresi berganda menggunakan formula *f-test* dari Mendehall dan Reinmuth (1988:68), sebagaia berikut:

$$F\text{-test} = \frac{R^2 K}{(1 - R^2)(n - k - 1)}$$

Hipotesis yang diajukan dalam melakukan pengujian signifikan koefisien regresi berganda adalah:

$H_0 : b_1 = 0$ (tidak ada hubungan yang signifikan antara variabel X1 dan X2 terhadap variabel Y)

$H_a : b_1 \neq 0$ (ada hubungan yang signifikan antara variabel X1 dan X2 terhadap variabel Y)

Kriteria pengujian hipotesis sebagai berikut:

Jika nilai *F-test* < nilai F-tabel, maka H_0 ditolak, H_a diterima

Jika nilai *F-test* > nilai F-tabel, maka H_0 diterima, H_a ditolak

F. Rancangan Uji Hipotesis

Hipotesis yang di uji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. H_0 : Tidak terdapat kontribusi positif dan signifikan antara kepemimpinan kepala sekolah terhadap efektivitas pengelolaan sekolah

- Ha : Terdapat kontribusi positif dan signifikan antara kepemimpinan kepala sekolah terhadap efektivitas pengelolaan sekolah.
- $p_{y1} = 0 \Rightarrow H$ diterima, bila t-hitung < t-label
- $p_{y1} = 0 \Rightarrow H_a$ diterima, bila t-hitung > t-label
2. H : Tidak terdapat kontribusi positif dan signifikan antara peran komite sekolah terhadap efektivitas pengelolaan sekolah.
- Ha : Terdapat kontribusi positif dan signifikan antara peran komite sekolah terhadap efektivitas pengelolaan sekolah.
3. H : Tidak terdapat kontribusi positif dan signifikan antara kepemimpinan kepala sekolah dan peran komite sekolah terhadap efektivitas pengelolaan sekolah.
- Ha : Terdapat kontribusi positif dan signifikan antara kepemimpinan kepala sekolah dan peran komite sekolah terhadap efektivitas pengelolaan sekolah.
- $p_{y12} = 0 \Rightarrow H$ diterima, bila F-hitung < F-label
- $p_{y12} = 0 \Rightarrow H_a$ diterima, bila F-hitung > F-label

G. Lokasi dan Jadwal Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada 10 SMP Negeri di 5 Kecamatan Kota Tangerang- Banten yaitu; (1) Kecamatan Tangerang (2) Kecamatan Cibodas (3) Kecamatan Jati Uwung (4) Kecamatan Karawaci (5) Kecamatan Cipondoh.

2. Jadwal Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama 6 (enam) bulan, dari bulan Februari sampai dengan bulan Juli 2005, dengan rincian kegiatan sesuai tabel 5 berikut:

Tabel 3.5

Jadwal Penelitian

Kegiatan	2005					
	Bulan					
	Febr	Mar	Mei	Juni	Juli	Agst
Persiapan						
Penyusunan dan seminar usulan penelitian						
Pengumpulana data						
Pengolahan dan analisa data						
Penyelesaian tesis dan sidang						

